

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan. Maka kesimpulan dari penelitian mengenai kinerja petugas MTBS pada penanganan pneumonia sebagai berikut:

1. Diketahui distribusi frekuensi terbesar pada setiap variabel adalah variabel umur dengan umur dewasa sebesar (100%), pada variabel jenis kelamin dengan jenis kelamin perempuan sebesar 97,4%, pada variabel status pernikahan dengan status menikah sebesar 94,9%, pada variabel masa kerja dengan masa kerja >3 tahun sebesar 94,9%, pada variabel beban kerja dengan merasa terbebani sebesar 51,3%, pada variabel tingkat Pendidikan dengan Pendidikan diploma III sebesar 51,3%, pada variabel pelatihan dengan pernah mengikuti pelatihan sebesar 69,2%, pada variabel kepemimpinan dengan kepemimpinan baik sebesar 94,9%, pada variabel motivasi dengan motivasi tinggi sebesar 56,4% dan pada variabel kinerja dengan kinerja baik sebesar 51,3%
2. Tidak adanya hubungan antara umur dengan nilai $p=0,106$ ($p<0,05$), jenis kelamin $p=0,299$ ($p<0,05$), Status Pernikahan $p=0,136$ ($p<0,05$), masa kerja $p=0,970$ ($p<0,05$), Tingkat Pendidikan $p=0,264$ ($p<0,05$). Pelatihan $p=0,650$ ($p<0,05$), dan terdapat hubungan Beban kerja dengan dengan kinerja MTBS dalam penangana pneumonia dengan nilai kerja dengan kinerja MTBS dalam penangana pneumonia dengan nilai $p=0,002$ ($p<0,05$).
3. Tidak adanya hubungan antara kepemimpinan dengan kinerja MTBS dalam penangana pneumonia dengan nilai $p=0,231$ ($p<0,05$).
4. Adanya hubungan antara motivasi dengan kinerja MTBS dalam penangana pneumonia dengan nilai $p=0,038$ ($p<0,05$).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang berasal dari pengolahan data yang ditemukan, maka terdapat saran-saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi petugas MTBS

Bagi petugas MTBS di seluruh puskesmas di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Jambi diharapkan hasil penelitian ini menjadi acuan petugas kesehatan dalam meningkatkan kinerja setiap individu terutama dalam motivasi seperti setiap individu dapat memberikan penghargaan terhadap rekan sejawat yang bekerja dalam tim agar membangkitkan semangat rekan sejawat dalam melakukan pekerjaannya.

2. Bagi puskesmas yang berada di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Jambi

Bagi seluruh puskesmas yang berada di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Jambi diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan monitoring dalam meningkatkan kinerja dari seluruh staff tenaga kesehatan khususnya pada staff di poli anak sebagai pelaksana program MTBS terutama dalam motivasi petugas kesehatan yang meliputi penghargaan terhadap kinerja petugas kesehatan yang dapat berupa pemberian predikat tenaga kesehatan terbaik, pemberian remunerasi dan promosi jabatan atas capaian kinerja. Selain terhadap motivasi, diharapkan puskesmas juga bias memperhatikan beban kerja dari setiap tenaga kesehatan yang dapat berupa jumlah program kerja yang ditanggungjawabinya oleh setiap individu, pemenuhan atas posisi tenaga kesehatan yang kosong serta waktu yang diperlukan oleh setiap tenaga kesehatan dalam melakukan pekerjaannya.

3. Bagi mahasiswa

Bagi mahasiswa khususnya di Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi terkhususnya bidang Administrasi kebijakan kesehatan diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi serta rujukan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai kinerja Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) pada penanganan pneumonia.

4. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan serta peneliti dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut untuk melakukan penelitian mengenai analisis kinerja

Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) pada penanganan pneumonia terutama pada variable yang belum diteliti dalam penelitian seperti dukungan rekan kerja, sumber daya, supervisi, ketersediaan fasilitas, komunikasi antar unit dan variable lainnya yang berhubungan dengan kinerja.